

# **JEJAK PENINGGALAN KAPITEN LIE ENG TJIE DI KAMPUNG BARU, SINGARAJA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA**

**Oleh**

**Komang Yoga Laksana Kusuma Putra, NIM 2114021010**

**Prodi Pendidikan Sejarah**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui sisa jejak peninggalan sejarah dari Kapiten Lie Eng Tjie di Kelurahan Kampung Baru, Singaraja, Bali, (2) mengetahui fungsi dari peninggalan sejarah dari Kapiten Lie Eng Tjie di Kelurahan Kampung Baru, Singaraja, Bali, (3) aspek-aspek apa saja dari jejak peninggalan sejarah dari Kapiten Lie Eng Tjie yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di SMA. Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Kampung Baru, Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif historis yang terdiri atas heuristik (studi dokumen, observasi dan wawancara), kritik sumber (intern dan ekstern), interpretasi dan historiografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan: (1) jejak peninggalan Kapitan Lie Eng Tjie di Kelurahan Kampung Baru, Singaraja, Buleleng, Bali tidak terlepas dari latar belakang kedatangan etnis Cina ke Indonesia akibat gejolak politik dan ekonomi di Cina, Kapitan Lie Eng Tjie datang ke Bali lewat jalur perdagangan dan menetap di Singaraja, berkat pengaruh dan kekayaannya, ia diangkat sebagai Kapitan oleh pemerintah kolonial Belanda pada awal abad ke-20. (2) Jejak Kapitan Lie Eng Tjie masih terlihat melalui rumah, altar, patung, dan makamnya yang menjadi simbol budaya, spiritualitas, dan identitas Tionghoa di Bali Utara, rumah dan klentengnya mencerminkan akulturasi Tionghoa-Bali serta pusat aktivitas religius dan sosial. (3) Peninggalan Kapiten Lie Eng Tjie memiliki nilai religius, sosial, sejarah dan pengetahuan yang tinggi serta mencerminkan toleransi dan keberagaman. warisan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka namun belum dimanfaatkan optimal dalam pembelajaran sejarah di SMA pada fase E di capaian pembelajaran sejarah lokal.

**Kata kunci: jejak peninggalan, kapiten lie eng tjie, sumber belajar**

## ABSTRACT

*This study aims to (1) find out the remaining traces of historical relics from Captain Lie Eng Tjie in Kampung Baru Village, Singaraja, Bali, (2) find out the function of historical relics from Captain Lie Eng Tjie in Kampung Baru Village, Singaraja, Bali, (3) what aspects of historical relics from Captain Lie Eng Tjie can be used as learning resources in high school. This study was located in Kampung Baru Village, Singaraja, Buleleng Regency, Bali, using a descriptive historical research method consisting of heuristic (document study, observation and interview), source criticism (internal and external), interpretation and historiography. The results of this study indicate: (1) the traces of the relics of Captain Lie Eng Tjie in Kampung Baru Village, Singaraja, Buleleng, Bali cannot be separated from the background of the arrival of ethnic Chinese to Indonesia due to political and economic turmoil in China, Captain Lie Eng Tjie came to Bali via trade routes and settled in Singaraja, thanks to his influence and wealth, he was appointed as Captain by the Dutch colonial government in the early 20th century. (2) The traces of Captain Lie Eng Tjie are still visible through his house, altar, statue, and tomb which are symbols of Chinese culture, spirituality, and identity in North Bali, his house and temple reflect Chinese-Balinese acculturation and are centers of religious and social activities. (3) The legacy of Captain Lie Eng Tjie has high religious, social, historical and knowledge values and reflects tolerance and diversity. This legacy is in line with the Independent Curriculum but has not been optimally utilized in history learning in high school in phase E in local history learning achievements.*

**Keywords:** *traces of legacy, Captain Lie Eng Tjie, learning resources*

